



RANCANGAN
PERATURAN DAERAH PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR
NOMOR TAHUN 2020
TENTANG
PERUBAHAN ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DAERAH
TAHUN ANGGARAN 2020

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

GUBERNUR NUSA TENGGARA TIMUR,

- Menimbang** :
- a. bahwa sehubungan dengan perkembangan yang tidak sesuai dengan asumsi kebijakan umum Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah, keadaan yang menyebabkan pergeseran antar unit organisasi, antara kegiatan dan antar jenis belanja, keadaan yang menyebabkan sisa lebih tahun anggaran sebelumnya harus disesuaikan dalam pembiayaan pada tahun anggaran berjalan keadaan darurat dan keadaan luar biasa, maka perlu dilakukan Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2020;
 - b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a, perlu membentuk Peraturan Daerah tentang Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2020;

- Mengingat** :
1. Pasal 18 ayat (6) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;
 2. Undang-Undang Nomor 64 Tahun 1958 tentang Pembentukan Daerah-daerah Tingkat I Bali, Nusa Tenggara Barat dan Nusa Tenggara Timur (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1958 Nomor 115, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 1649);

3. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);
4. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 42, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6322);
5. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 21 Tahun 2011 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah;
6. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 33 Tahun 2019 tentang Pedoman Penyusunan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2020;
7. Peraturan Daerah Provinsi Nusa Tenggara Timur Nomor 9 Tahun 2014 tentang Pokok-Pokok Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Daerah Provinsi Nusa Tenggara Timur Tahun 2014 Nomor 002 Nomor 009);

Dengan Persetujuan Bersama
DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR
dan
GUBERNUR NUSA TENGGARA TIMUR

MEMUTUSKAN :

**Menetapkan : PERATURAN DAERAH TENTANG PERUBAHAN ANGGARAN
PENDAPATAN DAN BELANJA DAERAH TAHUN ANGGARAN
2020.**

Pasal 1

Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2020 semula berjumlah Rp. 6.824.777.772.736,- berkurang sejumlah Rp. (504.606.853.552,-) sehingga menjadi Rp. 6.320.170.919.184,- dengan rincian sebagai berikut :

1. Pendapatan	
a. Semula	Rp. 6.210.887.924.686,-
b. Bertambah/(berkurang)	<u>Rp. (398.816.979.694,-)</u>
Jumlah Pendapatan setelah Perubahan	Rp. 5.812.070.944.992,-
2. Belanja	
a. Semula	Rp. 6.824.777.772.736,-
b. Bertambah/(berkurang)	<u>Rp. (504.606.853.552),-</u>
Jumlah Belanja setelah Perubahan	Rp. 6.320.170.919.184,-
Surplus/(Defisit) setelah Perubahan	Rp. (508.099.974.192,-)
3. Pembiayaan	
a. Penerimaan	
1) Semula	Rp. 640.889.848.050,-
2) Bertambah/(berkurang)	<u>Rp. (105.789.873.858),-</u>
Jumlah penerimaan setelah Perubahan	Rp. 535.099.974.192,-

b. Pengeluaran		
1) Semula	Rp.	27.000.000.000,-
2) Bertambah/(berkurang)	<u>Rp.</u>	<u>0,-</u>
Jumlah pengeluaran setelah Perubahan	Rp.	27.000.000.000,-
Jumlah pembiayaan netto setelah perubahan	Rp.	508.099.974.192,-
Sisa lebih pembiayaan anggaran setelah perubahan	Rp.	0,-

Pasal 2

(1) Pendapatan Daerah sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 terdiri dari:

a. Pendapatan asli daerah		
1) Semula	Rp.	1.588.859.230.122,-
2) Bertambah/(berkurang)	<u>Rp.</u>	<u>(123.085.355.031),-</u>
Jumlah pendapatan asli daerah setelah Perubahan	Rp.	1.465.773.875.091,-
b. Dana perimbangan		
1) Semula	Rp.	4.514.110.811.000,-
2) Bertambah/(berkurang)	<u>Rp.</u>	<u>(273.125.995.663,-)</u>
Jumlah dana perimbangan setelah Perubahan	Rp.	4.240.984.815.337,-
c. Lain-lain pendapatan daerah yang sah		
1) Semula	Rp.	107.917.883.564,-
2) Bertambah/(berkurang)	<u>Rp.</u>	<u>(2.605.629.000),-</u>
Jumlah lain-lain pendapatan daerah yang sah setelah Perubahan	Rp.	105.312.254.564,-

(2) Pendapatan asli daerah sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a terdiri dari jenis pendapatan:

a. Pajak daerah		
1) Semula	Rp.	1.088.050.232.000,-
2) Bertambah/(berkurang)	<u>Rp.</u>	<u>(56.619.325.141),-</u>
Jumlah pajak daerah setelah Perubahan	Rp.	1.031.430.906.859,-

b. Retribusi daerah	
1) Semula	Rp. 170.108.379.800,-
2) Bertambah/(berkurang)	<u>Rp. (65.926.188.116),-</u>
Jumlah retribusi daerah setelah Perubahan	Rp. 104.182.191.684,-
c. Hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan	
1) Semula	Rp. 141.550.000.000,-
2) Bertambah/(berkurang)	<u>Rp. 0,-</u>
Jumlah hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan setelah Perubahan	Rp. 141.550.000.000,-
d. Lain-lain pendapatan asli daerah yang sah	
1) Semula	Rp. 189.150.618.322,-
2) Bertambah/(berkurang)	<u>Rp. (539.841.774,-)</u>
Jumlah lain-lain pendapatan asli daerah yang sah setelah Perubahan	Rp. 188.610.776.548,-
(3) Dana Perimbangan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b terdiri dari jenis pendapatan;	
a. Dana bagi hasil pajak/bukan pajak	
1) Semula	Rp. 56.823.103.000,-
2) Bertambah/(berkurang)	<u>Rp. 8.228.042.000,-</u>
Jumlah dana bagi hasil pajak/bukan pajak setelah Perubahan	Rp. 65.051.145.000,-
b. Dana Alokasi Umum	
1) Semula	Rp. 1.922.975.903.000,-
2) Bertambah/(berkurang)	<u>Rp. (200.794.821.000,-)</u>
Jumlah Dana Alokasi Umum setelah Perubahan	Rp. 1.722.181.082.000,-
c. Dana Alokasi Khusus	
1) Semula	Rp. 2.534.311.805.000,-
2) Bertambah/(berkurang)	<u>Rp. (80.559.216.663,-)</u>
Jumlah dana alokasi khusus setelah Perubahan	Rp. 2.453.752.588.337,-

(4) Lain-lain pendapatan daerah yang sah sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf c terdiri dari jenis pendapatan:

a. Pendapatan Hibah

1) Semula	Rp.	100.197.773.564,-
2) Bertambah/(berkurang)	Rp.	<u>(1.659.316.000,-)</u>
Jumlah pendapatan hibah setelah Perubahan	Rp.	98.538.457.564,-

b. Dana Penyesuaian dan Otonomi Khusus

1) Semula	Rp.	7.720.110.000,-
2) Bertambah/(berkurang)	Rp.	<u>(946.313.000,-)</u>
Jumlah Dana Penyesuaian dan Otonomi Khusus setelah Perubahan	Rp.	6.773.797.000,-

Pasal 3

(1) Belanja Daerah sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 terdiri dari :

a. Belanja Tidak Langsung

1) Semula	Rp.	3.663.378.826.738,-
2) Bertambah/(berkurang)	Rp.	<u>141.894.075.454,-</u>
Jumlah belanja-belanja tidak langsung setelah Perubahan	Rp.	3.805.272.902.192,-

b. Belanja Langsung

1) Semula	Rp.	3.161.398.945.998,-
2) Bertambah/(berkurang)	Rp.	<u>(646.500.929.006,-)</u>
Jumlah belanja-belanja langsung setelah Perubahan	Rp.	2.514.898.016.992,-

(2) Belanja Tidak Langsung sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a terdiri dari jenis belanja:

a. Belanja pegawai

1) Semula	Rp.	1.567.103.547.648, -
2) Bertambah/(berkurang)	Rp.	<u>(15.422.145.893,-)</u>
Jumlah belanja pegawai setelah Perubahan	Rp.	1.551.681.401.755,-

b. Belanja bunga	
1) Semula	Rp. 54.000.000.000,-
2) Bertambah / (berkurang)	<u>Rp. (40.427.812.263,-)</u>
Jumlah belanja bunga setelah Perubahan	Rp. 13.572.187.737,-
c. Belanja hibah	
1) Semula	Rp. 1.464.858.323.400,-
2) Bertambah/(berkurang)	<u>Rp. (34.172.660.000,-)</u>
Jumlah belanja hibah setelah Perubahan	Rp. 1.430.685.663.400,-
d. Belanja bantuan sosial	
1) Semula	Rp. 44.272.997.000,-
2) Bertambah/(Berkurang)	<u>Rp. (21.012.394.630,-)</u>
Jumlah belanja bantuan sosial setelah Perubahan	Rp. 23.260.602.370,-
e. Belanja bagi hasil kepada Kabupaten/Kota	
1) Semula	Rp. 523.143.958.690,-
2) Bertambah/(berkurang)	<u>Rp. (3.507.033.009,-)</u>
Jumlah belanja bagi hasil kepada Kabupaten/Kota Setelah Perubahan	Rp. 519.636.925.681,-
f. Belanja bantuan keuangan	
1) Semula	Rp. 5.000.000.000,-
2) Bertambah/(berkurang)	<u>Rp. 0,-</u>
Jumlah belanja bantuan keuangan setelah Perubahan	Rp. 5.000.000.000,-
g. Belanja tidak terduga	
1) Semula	Rp. 5.000.000.000,-
2) Bertambah/(Berkurang)	<u>Rp. 256.436.121.249,-</u>
Jumlah belanja tidak terduga setelah Perubahan	Rp. 261.436.121.249,-
(3) Belanja Langsung sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b terdiri dari jenis belanja:	
a. Belanja pegawai	
1) Semula	Rp. 267.301.442.400,-
2) Bertambah/(berkurang)	<u>Rp. (1.754.012.571,-)</u>
Jumlah belanja pegawai setelah Perubahan	Rp. 265.547.429.829,-

b. Belanja barang dan jasa	
1) Semula	Rp. 1.319.716.427.033,-
2) Bertambah/(berkurang)	<u>Rp. (299.075.295.997,-)</u>
Jumlah belanja barang dan jasa setelah Perubahan	Rp. 1.020.641.131.036,-
c. Belanja Modal	
1) Semula	Rp. 1.574.381.076.565,-
2) Bertambah/(berkurang)	<u>Rp. (345.671.620.438,-)</u>
Jumlah belanja modal setelah Perubahan	Rp. 1.228.709.456.127,-

Pasal 4

(1) Pembiayaan Daerah sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 terdiri dari :

a. Penerimaan Pembiayaan	
1) Semula	Rp. 640.889.848.050,-
2) Bertambah/(berkurang)	<u>Rp. (105.789.873.858),-</u>
Jumlah penerimaan setelah Perubahan	Rp. 535.099.974.192,-
b. Pengeluaran Pembiayaan	
1) Semula	Rp. 27.000.000.000,-
2) Bertambah/(berkurang)	<u>Rp. 0,-</u>
Jumlah pengeluaran setelah Perubahan	Rp. 27.000.000.000,-

(2) Penerimaan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a terdiri dari jenis pembiayaan:

a. SiLPA tahun anggaran sebelumnya	
1) Semula	Rp. 183.307.757.800,-
2) Bertambah/(berkurang)	<u>Rp. 99.322.006.142,-</u>
Jumlah SiLPA tahun anggaran sebelumnya setelah Perubahan	Rp. 282.629.763.942,-
b. Penerimaan Pinjaman Daerah dan Obligasi Daerah	
1) Semula	Rp. 450.000.000.000,-
2) Bertambah/(berkurang)	<u>Rp. (205.111.880.000,-)</u>
Jumlah Penerimaan Pinjaman Daerah dan Obligasi Daerah	Rp. 244.888.120.000,-
c. Penerimaan kembali Investasi Non Permanen	
1) Semula	Rp. 7.582.090.250,-
2) Bertambah/(berkurang)	<u>Rp. 0,-</u>
Jumlah Penerimaan kembali Penerimaan Pinjaman setelah Perubahan	Rp. 7.582.090.250,-

Pasal 5

- (1) Untuk melakukan pendanaan terhadap keadaan darurat, dilakukan dengan memenuhi kriteria sebagai berikut :
 - a. bukan merupakan kegiatan normal dari aktivitas yang tidak dapat diprediksikan sebelumnya;
 - b. tidak diharapkan terjadi secara berulang;
 - c. berada di luar kendali pemerintah daerah; dan
 - d. memiliki dampak yang signifikan terhadap anggaran dalam rangka pemulihan yang disebabkan oleh keadaan darurat;
- (2) Pendanaan keadaan darurat sebagaimana dimaksud pada ayat (1) yang belum tersedia anggarannya menggunakan belanja tidak terduga.

Pasal 6

Uraian lebih lanjut Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 tercantum dalam Lampiran dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Peraturan Daerah ini, terdiri dari :

1. Lampiran I Ringkasan Perubahan APBD;
2. Lampiran II Ringkasan Perubahan APBD menurut Urusan Pemerintahan Daerah dan Organisasi SKPD;
3. Lampiran III Rincian Perubahan APBD menurut Urusan Pemerintahan Daerah, Organisasi SKPD, Pendapatan, Belanja dan Pembiayaan;
4. Lampiran IV Rekapitulasi Perubahan Belanja Menurut Urusan Pemerintahan Daerah, Organisasi SKPD, Program dan Kegiatan;
5. Lampiran V Rekapitulasi Perubahan Belanja Daerah untuk Keselarasan dan Keterpaduan Urusan Pemerintahan Daerah dan Fungsi Dalam Kerangka Pengelolaan Keuangan Negara;
6. Lampiran VI Daftar Perubahan Jumlah Pegawai Per Golongan dan Per Jabatan;
7. Lampiran VII Daftar kegiatan-kegiatan tahun anggaran sebelumnya yang belum diselesaikan dan dianggarkan kembali dalam tahun anggaran ini;
8. Lampiran VIII Daftar Pinjaman Daerah dan Obligasi Daerah.

Pasal 7

Gubernur menetapkan Peraturan Gubernur tentang Penjabaran Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah sebagai landasan operasional pelaksanaan.

Pasal 8

Peraturan Daerah ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Daerah ini dengan penempatannya dalam Lembaran Daerah Provinsi Nusa Tenggara Timur.

Ditetapkan di Kupang
pada tanggal 2020

GUBERNUR NUSA TENGGARA TIMUR,

VIKTOR BUNGTILU LAISKODAT

Diundangkan di Kupang
pada tanggal 2020

SEKRETARIS DAERAH PROVINSI
NUSA TENGGARA TIMUR,

BENEDIKTUS POLO MAING

LEMBARAN DAERAH PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR TAHUN 2020
NOMOR
NOMOR REGISTRASI PERDA PROVINSI NTT : (...../2020)